

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MAN Tlogo Blitar Tahun Ajaran 201/2015”. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan yang dihadapi siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MAN Tlogo Blitar tahun ajaran 2014/2015 yaitu:

a. Daya ingat rendah

Daya ingat rendah sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang sudah belajar dengan keras, namun mempunyai daya ingat di bawah rata-rata hasilnya akan kalah dengan anak yang mempunyai daya ingat yang tinggi. Sehingga, apabila seseorang daya ingatnya rendah, hasil usaha belajarnya tidak sepadan dengan prestasi yang didapatkannya. Dalam hal ini siswa mengalami kesulitan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur’an serta Hadis dan memahami isi kandungan dari ayat-ayat maupun Hadis dikarenakan terdapat siswa yang daya ingatnya rendah.

b. Minat siswa kurang

Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu tentu akan lebih mudah dalam mempelajarinya. Tidak adanya minat seseorang

terhadap suatu pelajaran maka seseorang semakin sulit dalam menerimanya. Dengan demikian, terdapat beberapa siswa yang kurang berminat mempelajari Al-Qur'an Hadis, sehingga hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar Al-Qur'an Hadis.

2. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN Tlogo Blitar tahun ajaran 2014/2015 yaitu:
 - a. Memilih metode pembelajaran yang bervariasi serta sesuai dengan materi yang di ajarkan. Seperti mengguakan metode ceramah, metode diskusi, metode permainan dan metode reeword, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik disamping itu siswa tidak akan mudah jenuh dengan pelajaran Al-Qur'an Hadis.
 - b. Memberi bonus atau hadiah yang berupa nilai tambahan kepada siswa yang aktif dalam pelajaran maupun aktif dalam tugas-tugas yang diberikan guru.
 - c. Selalu memberikan motivasi kepada siswa setelah selesai kegiatan pembelajaran dan memperkuat semangat siswa, sehingga siswa senang dengan gurunya, maka secara otomatis siswa akan senang terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadis dan materi yang disampaikan akan mudah diterima oleh siswa.

3. Evaluasi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN Tlogo Blitar tahun ajaran 2014/2015 yaitu:

Seringnya guru memberikan evaluasi, baik evaluasi lisan maupun uraian. Seperti ketika pembelajaran berlangsung, PR maupun tugas-tugas kelompok dan individu. Selain itu evaluasi yang digunakan oleh guru yakni dengan cara sorogan baik halafan ayat maupun hadis. Sistem sorogan ini dilakukan oleh guru di awal pembelajaran dan juga di luar jam-jam pelajaran. Biasanya sorogan tersebut dilakukan di ruang guru, di mushola, maupun di ma'had.

1. Faktor yang mendukung dan juga faktor yang menghambat dari upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN Tlogo Blitar tahun ajaran 2014/2015 yaitu:
 - a. Faktor yang mendukung upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan tersedianya sumber belajar berupa buku-buku yang ada di perpustakaan, tersedianya wifi untuk akses internet, fasilitas yang terpenuhi dan juga kegiatan keagamaan serta lingkungan yang sangat mendukung untuk belajar.
 - b. Faktor yang menghambat upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa MAN adalah kurangnya dukungan dari orang tua, baik dalam hal membimbing maupun perhatian dalam mengawasi anak mereka. Selain itu waktu pelaksanaan pembelajaran yang kurang

efektif sehingga anak merasa malas dan tidak bersemangat mengikuti pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin bermanfaat terutama bagi pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni sebagai berikut:

1. Bagi guru Al-Qur'an Hadis

Sebaiknya guru lebih memperhatikan metode maupun strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan keadaan serta kondisi siswa, sehingga kesulitan belajar dapat diminimalisir bahkan dapat teratasi dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, agar menjadi tambahan wawasan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.